

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian hipotesis satu, diperoleh hasil yang menunjukkan hubungan antara proksi-proksi IOS dengan proksi-proksi realisasi pertumbuhan, baik untuk perusahaan yang tumbuh dan perusahaan yang tidak tumbuh. Hubungan korelasi yang terjadi berupa korelasi positif dan negatif. Korelasi yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara proksi-proksi IOS dengan realisasi pertumbuhan, dimana peningkatan atau penambahan nilai tiap proksi IOS akan diikuti dengan peningkatan atau penambahan nilai unsur-unsur realisasi pertumbuhan yang berkorelasi dengan proksi IOS. Korelasi yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara proksi-proksi IOS dengan realisasi pertumbuhan, dimana peningkatan atau penambahan nilai tiap proksi IOS akan diikuti dengan penurunan atau pengurangan nilai unsur-unsur realisasi pertumbuhan yang berkorelasi dengan proksi IOS.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua, diperoleh hasil yang menunjukkan perbedaan rata-rata mengenai kebijakan pendanaan antara perusahaan yang tumbuh dan tidak tumbuh. Temuan ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan mengenai pendanaan antara perusahaan yang tumbuh dengan perusahaan yang tidak tumbuh. Kebijakan pendanaan yang melalui BDE lebih

dominan pada perusahaan yang tumbuh ( $M=2,224$ ) dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tumbuh ( $M=2,147$ ), sebaliknya kebijakan pendanaan yang melalui MDE lebih dominan pada perusahaan yang tidak tumbuh ( $M=2,500$ ) dibandingkan dengan perusahaan yang tumbuh ( $M=2,150$ ).

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tiga, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan mengenai kebijakan dividen antara perusahaan yang tumbuh dengan perusahaan yang tidak tumbuh. kebijakan dividen antara perusahaan yang tumbuh dan tidak tumbuh tidak memiliki perbedaan pada kebijakan dividen yang melalui dividen *yield* ( $M_{tumbuh} = M_{tidaktumbuh} = 2,500$ ) namun pada kebijakan dividen yang melalui dividen *payout* terdapat perbedaan rata-rata, dimana perusahaan yang tidak tumbuh memiliki kebijakan dividen *payout* yang lebih dominan ( $M = 2,147$ ) dibandingkan dengan perusahaan yang tumbuh ( $M=2,049$ ). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak tumbuh lebih cenderung membayarkan dividen daripada menahannya untuk di investasikan kembali.

## 5.2. Implikasi Manajerial

Dari hasil temuan yang dijabarkan pada kesimpulan diatas, implikasi manajerial yang dapat diterapkan pada perusahaan adalah dalam hal:

1. Kebijakan Pendanaan: Terbukti bahwa perusahaan yang tumbuh dalam menerapkan kebijakan pendanaannya lebih cenderung dari BDE, yang artinya perusahaan yang bertumbuh selain mempertimbangkan saham biasa juga mempertimbangkan modal disetor, surplus modal dan akumulasi laba ditahan

sebagai sumber pendanaan utama. Peningkatan jumlah laba ditahan baik secara kumulatif atau tidak akan dipengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Laba ditahan akan mengalami peningkatan jika perusahaan tidak membagikan dividen atau mengurangi besaran nilai dividen yang dibagikan. Jika hal ini dilakukan yang tentunya bertentangan dengan keinginan para pemegang saham yang tentunya ingin agar dividen dibagikan, maka perusahaan sebaiknya memberikan penjelasan mengenai alasan kebijakan penundaan ini kepada para pemegang saham dan lebih jauh perusahaan diharapkan mampu memberikan kompensasi kepada para pemegang saham atas penundaan pembayaran dividen tersebut. Disamping itu kebijakan untuk menunda pembagian dividen akan membebani perusahaan dengan beban pajak yang harus dibayar yang lebih besar karena dividen yang tidak dibagikan akan menambah jumlah pendapatan perusahaan yang menjadi subjek pajak.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas sebaiknya perusahaan memperhitungkan proporsi dari jumlah dividen yang pembayarannya ditunda dengan beban pajak yang harus dibayar jika dividen tersebut ditahan. Perusahaan juga dapat mempergunakan proksi-proksi yang digunakan pada penelitian ini untuk melihat seberapa besar atau seberapa jauh pertumbuhan perusahaan mempengaruhi pertumbuhan laba untuk beberapa periode waktu tertentu dimasa depan sehingga perusahaan tahu pasti apakah kebijakannya untuk menunda pembayaran dividen tersebut dapat diikuti dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dan dalam hal ini kewajiban untuk membayar dividen secara kumulatif dimasa depan.

2. Kebijakan Dividen: Terbukti perusahaan yang tidak tumbuh lebih cenderung membayarkan dividen daripada menahannya untuk di investasikan kembali. Hal ini sesuai dengan kegiatan pendanaan yang dilakukan perusahaan yang tumbuh (dari BDE) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang tumbuh cenderung menahan dividen. Untuk perusahaan yang tidak tumbuh perlu meniru kebijakan dividen perusahaan yang tumbuh (menahan dividen) yang akan mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan agar perusahaan tersebut dapat bertumbuh sebagaimana dijabarkan diatas.

### 5.3. Saran

Berdasarkan atas hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagi investor dalam melakukan transaksi saham seharusnya mempertimbangkan IOS sebagai pengklasifikasian perusahaan dalam perusahaan yang tumbuh dan tidak tumbuh, karena pengklasifikasian tersebut menentukan kebijakan perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi *return* yang akan diterima investor.
2. Bagi kalangan akademik, diharapkan dengan penelitian ini dapat menelaah pembahasan mengenai proksi IOS dan dapat mengkaitkannya dengan variabel lainnya seperti: kebijakan investasi, biaya riset dan sebagainya sehingga dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya. Serta diharapkan dapat memberikan alternatif tambahan proksi-proksi IOS dalam hubungannya dengan pertumbuhan perusahaan.